



Mangga Semar dan Cempuro Raih Sertifikasi Varietas Lokal dari Kementerian Pertanian

Langka dan Hanya Tumbuh di Kompleks Keraton Yogya



DOK. DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA YOGYA
EKSPLORASI - Petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya saat melakukan eksplorasi varietas mangga Cempuro dan Semar di kompleks Keraton Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Yogyakarta punya dua varietas mangga yang terbilang istimewa dan telah mendapat sertifikasi varietas lokal dari Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Dua mangga itu hanya tumbuh di kompleks Keraton Yogyakarta.

Mangga Semar dan Cempuro, adalah dua varietas lokal dari Yogyakarta dan dipastikan tidak ada di daerah lainnya di segala penjuru Tanah Air. Jika dilihat dari tekstur buahnya, Semar dan Cempuro ini tampak berbeda dengan mangga pada umumnya, di mana bentuknya cenderung bulat, lebih kecil dan rasanya disebut sangat manis. Sementara, bentuk daun dari kedua varietas itu pun berbeda, karena lebih ramping, dengan ranting yang tegak ke atas.

"Buahnya itu walaupun matang warnanya tetap hijau dan konon rasanya sangat manis, karena *enggak*

ada serat-seratnya. Saya katakan konon, karena saya belum mencicipi. Kemudian, cabangnya membentuk sudut 90 derajat dan daunnya kecil-kecil, sementara kalau harumanis misalnya, itu besar-besar dan hijau tua," tandas Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Sukidi, Rabu (12/6).

Ia pun menyampaikan, bahwa pengajuan varietas lokal untuk mendapat sertifikasi sudah dilakukannya sejak beberapa tahun lalu. Sebelumnya, pihaknya pun sudah mengirim petugas untuk mengambil sampel dan pengecekan secara keseluruhan pada tanaman mangga tersebut.

"Penamaan dua buah mangga itu dilakukan langsung oleh Ngarsa Dalem (Sri Sultan Hamengku Buwono X). Pengajuan sertifikasi kami proses sejak tiga tahun lalu, tapi baru terbit kali ini. Kami serahkan sertifikasinya ke pihak keraton," katanya.

Dengan statusnya yang cenderung langka dan tidak dijumpai di daerah lain, Pemkot Yogya bakal segera melakukan penanaman massal. Namun, lanjut Sukidi, untuk saat ini, pihak Kraton Ngayogyakarta belum mengizinkan penanaman oleh masyarakat umum, sehingga harus dicari lahan khusus untuk melestarikan dua varietas tersebut.

"Bibit itu rencananya akan ditanam di lahan Sultan Ground di Bambanglipuro, Bantul," ungkapnya. Kementan RI telah menyerahkan

tanda daftar varietas (TDV) mangga Cempuro dan Semar kepada Sekda DIY Beny Suharsono saat Gelar Potensi Pertanian (GPP) 2024 di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (12/6). Plh Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian, M. Taufik Ratule, mengatakan bahwa sesuai didaftarkan, kedua varietas tersebut nantinya akan segera dirilis dan dipublikasi melalui Direktorat Jenderal Hortikultura.

Menurut Taufik, pendaftaran varietas lokal sudah sejalan dengan program yang dicanangkan Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman untuk meningkatkan berbagai produksi nasional guna mengantisipasi cuaca ekstrem yang dapat menurunkan produksi dan juga berdampak pada kelaparan. (**Azka Ramadhan/Ardi-ke Indah**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005